

**STUDI PELAKSANAAN STANDART PELAYANAN
KEFARMASIAN DI APOTEK KOTA GRESIK
MENURUT PERSEPSI APOTEKER
DAN ASISTEN APOTEKER**

Yulisa Ambarwati, 2012

Pembimbing: (I) A. Adji Prayitno, (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Gresik yang mengacu pada petunjuk teknis KEPMENKES RI No.1027/MenKes/SK/IX/2004. Penelitian dilakukan secara observasional dengan metode survei yang didukung dengan wawancara dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan dari 29 apotek melalui pengisian kuisioner oleh 28 apoteker dan 28 asisten apoteker pada Bulan April 2012 sampai dengan Bulan Juni 2012. Hasil pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Gresik menurut persepsi apoteker mencapai 91,30%. Sedangkan menurut persepsi asisten apoteker, pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Gresik mencapai 89,13%. Hasil perolehan skor pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Gresik menunjukkan bahwa menurut persepsi apoteker maupun menurut persepsi asisten apoteker, pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Gresik termasuk dalam kategori sedang. Kendala yang dihadapi apoteker di apotek dalam pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Kota Gresik antara lain kurangnya jumlah tenaga kefarmasian di apotek, ketidakhadiran apoteker di apotek, ketidaksiapan apoteker dalam menjalankan praktik kefarmasian, jasa profesi yang rendah, tingkat pendidikan pasien yang rendah, masyarakat kurang peduli terhadap obat dan pengobatan dan pola penulisan resep yang sulit dibaca.

Kata Kunci: Apotek, pelayanan kefarmasian, apoteker, asisten apoteker, Gresik